alMurtado
Journal of Social Innovation and Community Service
Vol. 2, No. 1, 2025, pp. 55 - 65

Sosialisasi Penggunaan Intenet dan Sosial Media Secara Positif di SDN Pintu Padang

Alwendi[1*], Lela Budiarti[2], Andi Saputra Mandopa[3]
[1,3] Universitas Graha Nusantara
[2] Program Studi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
[1*]alwendi60@gmail.com, [2] lelabudiarti1@gmail.com, [3]andimandopa100@gmail.com

Article History:
Received:24/03/2025
Revised: 30/3/2025
Accepted: 27/04/2025

Keywords:
Sosialisasi internet,
Media Sosial,
Pintu Padang.

Abstract: *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya siswa Sekolah Dasar, mengenai dampak negatif dari penggunaan internet serta pentingnya mengakses internet secara sehat dan aman. Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan internet memberikan berbagai manfaat bagi siswa, seperti kemudahan akses informasi, sumber belajar yang beragam, serta sarana komunikasi dan kolaborasi. Namun demikian, penggunaan internet yang tidak bijak berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, paparan konten berbahaya, dan penyalahgunaan media sosial. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep internet sehat menjadi sangat penting agar siswa mampu memaksimalkan manfaat positif internet serta menghindari risiko yang ditimbulkannya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi kepada siswa SD N Pintu Padang mengenai cara bijak dalam menggunakan internet. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait internet sehat, sehingga diharapkan mereka mampu memanfaatkan internet secara optimal dan aman dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan belajar.Ada beberapa jenis sosial media yang sering digunakan perserta didik yaitu : WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, Telegram, X (Twitter), Facebook Messenger, Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik di lingkungan SD N Pintu Padang mengenai internet sehat, sehingga dapat Menggunakan internet secara sehat dan positif bagi peserta didik di sekolah tersebut.*

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu kemajuan teknologi yang banyak digunakan di kalangan pelajar. Sosial media mempunyai pengaruh yang besar dalam mengubah dan membentuk kehidupan seseorang dalam banyak hal. Kemajuan teknologi menjadikan sosial media sebagai sarana penting untuk berkomunikasi, menyampaikan informasi, manajemen bisnis kemampuan untuk langsung terhubung, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan dengan orang-orang di seluruh dunia secara online telah merevolusi cara orang berhubungan dan berkomunikasi. Media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang seimbang, tergantung pada cara penggunaannya (Nabila L, dkk,2022). Dampak positifnya mencakup kemudahan

komunikasi, akses terhadap informasi dan edukasi, peluang bisnis, serta peningkatan kesadaran sosial. Namun, dampak negatif seperti kecanduan, penyebaran hoaks, pelanggaran privasi, dan cyberbullying juga tidak dapat diabaikan. Untuk mengatasi dampak negatif ini, literasi media sosial menjadi kunci utama. Dengan memahami cara memilah informasi, menjaga keamanan data, serta berinteraksi secara etis, pengguna dapat memaksimalkan manfaat media sosial sekaligus meminimalisir risikonya (Ananda, dkk, 2024). Oleh karena itu, pendekatan yang bijak dalam menggunakan media sosial sangat diperlukan agar dampaknya tetap positif dan konstruktif bagi masyarakat. Sosial media juga berdampak dengan cara kita menerima berita, budaya populer, dan pandangan dunia, serta berdampak terhadap tindakan, opini, dan keputusan seseorang (Saragih, dkk, 2024). Terlepas dari banyak manfaat yang dibawa oleh sosial media, seperti memfasilitasi komunikasi di seluruh dunia dan menyediakan akses mudah menerima informasi, penting untuk mengakui dampak negatifnya antara lain kecanduan dan penyebaran informasi yang salah. Dengan demikian, sosial media telah menjadi aspek krusial dalam kehidupan manusia yang memerlukan kesetaraan dan kesadaran akan pengaruh positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari. (Yulianti P, dkk, 2024).

Literasi media sosial yang baik membawa banyak manfaat. Ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membolehkan pengguna menilai informasi sebelum membagikannya. Media sosial juga berfungsi sebagai sumber belajar, alat pendidikan, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, literasi yang baik mendukung partisipasi sosial dan kreativitas. Media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang seimbang, tergantung pada cara penggunaannya. Dampak positifnya mencakup kemudahan komunikasi, akses terhadap informasi dan edukasi, peluang bisnis, serta peningkatan kesadaran sosial. Namun, dampak negatif seperti kecanduan, penyebaran hoaks, pelanggaran privasi, dan pelecehan. Untuk mengatasi dampak negatif ini, literasi media sosial menjadi kunci utama. Dengan memahami cara memilah informasi, menjaga keamanan data, serta berinteraksi secara etis, pengguna dapat memaksimalkan manfaat media sosial sekaligus meminimalisir risikonya. Oleh karena itu, pendekatan yang bijak dalam menggunakan media sosial sangat diperlukan agar dampaknya tetap positif dan konstruktif bagi masyarakat.

Di Di era digital seperti sekarang, di mana media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, literasi media sosial menjadi semakin krusial. Literasi media sosial penting agar kita dapat membedakan informasi yang benar dan tidak benar, berkomunikasi secara efektif, menghindari pelecehan, serta meningkatkan kreativitas (Ulimaz, dkk 2024). Literasi media adalah kemampuan seorang individu dalam memahami, menganalisis, mengakses dan mengkomunikasikan informasi-informasi yang didapatkan melalui media (Arifudin, dkk 2024). Literasi digital bukan sekadar keterampilan menggunakan teknologi,

informasi, dan komunikasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan untuk berpikir kritis, berimajinasi, serta menerapkan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Di era digital yang terus berkembang, literasi digital menjadi kunci untuk beradaptasi, berinovasi, dan berinteraksi dengan bijak dalam dunia maya. Dengan menguasai literasi digital, seseorang tidak hanya mampu mengakses dan memahami informasi, tetapi juga dapat memilah, menganalisis, serta menggunakannya secara cerdas dan bertanggung jawab. (B. Arifin, dkk, 2024). Literasi media sosial adalah bagian dari literasi digital, yang lebih spesifik pada pemahaman dan penggunaan media sosial, contohnya Membedakan Hoaks dan Fakta, mejaga privasi orang lain, Sedangkan literasi digital mencakup semua aspek pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti Menggunakan Teknologi dengan Efektif, Edukasi Digital dan E-Learning. Menurut Rachma, W. P. D. (2024) literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan media digital untuk menemukan, menggunakan, mengolah, menyajikan, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi dengan benar, bijaksana, dan tanggung jawab. Selain memiliki dampak yang positif bagi penggunanya, gadget juga memberikan pengaruh negatif bagi penggunanya.

Dampak negatif penggunaan gadget bagi anak-anak dan remaja dapat dilihat darisegi pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi (Sulistyorini, 2017). Karena fungsionalitas gadget yang lengkap banyak orang yang menganggap gadget adalahhidup mereka, sehingga dimanapun berada gadget harus selalu dibawa. Akibatnya pengguna gadget khususnya pada anak-anak dan remaja menjadibudak gadgetdan berimplikasi pada perkembangan psikologi mereka (Syifa dkk., 2019).

Literasi media sosial dapat membantu mengurangi kecanduan gadget dan dampak psikologis dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui edukasi tentang penggunaan sehat media sosial. Anak-anak dan remaja perlu diajarkan cara menggunakan media sosial secara bijak, termasuk memahami batas waktu penggunaan serta menyadari bagaimana algoritma platform bekerja untuk meningkatkan keterlibatan pengguna agar mereka lebih sadar akan dampaknya. Selain itu, pengelolaan waktu dan kebiasaan digital juga menjadi faktor penting. Penggunaan aplikasi pemantau waktu layar dapat membantu membatasi durasi penggunaan gadget, sementara penerapan aturan seperti "screen-free zones" di rumah, misalnya saat makan atau sebelum tidur, dapat menciptakan keseimbangan yang lebih sehat. Teknik seperti digital detox, yaitu mengurangi atau berhenti menggunakan media sosial untuk jangka waktu tertentu, juga dapat dianjurkan untuk mengurangi ketergantungan pada perangkat digital. Kesadaran akan dampak psikologis dari media sosial juga perlu ditingkatkan. Edukasi mengenai potensi dampak negatif seperti kecemasan, depresi, dan perbandingan sosial yang tidak sehat sangat penting, begitu juga dengan penguatan keterampilan berpikir kritis agar pengguna tidak mudah

terpengaruh oleh konten yang menyesatkan atau merugikan diri sendiri. Selain itu, mendorong interaksi sosial yang seimbang antara dunia daring dan luring dapat membantu individu untuk tidak hanya bergantung pada media sosial.

Kegiatan di dunia nyata seperti olahraga, seni, dan aktivitas sosial lainnya dapat menjadi alternatif yang lebih sehat. Peran orang tua dan sekolah juga krusial dalam membentuk kebiasaan penggunaan gadget yang sehat. Orang tua dan guru perlu menjadi teladan dalam penggunaan media digital yang bijak, serta sekolah dapat memasukkan literasi media sosial dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak positif dan negatifnya. Selain itu, meningkatkan kesadaran terhadap privasi dan keamanan digital juga sangat penting. Pengguna harus memahami cara melindungi data pribadi dan menghindari penyebaran informasi sensitif yang bisa disalahgunakan. Mereka juga perlu diberi pemahaman mengenai bahaya cyberbullying serta cara melaporkan atau mengatasi ancaman digital. Terakhir, literasi media sosial juga dapat digunakan untuk mengembangkan konten digital yang positif dan produktif. Alih-alih hanya menjadi konsumen pasif, pengguna harus didorong untuk menciptakan dan berbagi konten yang bermanfaat serta edukatif. Dengan langkah-langkah ini, literasi media sosial dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengurangi kecanduan gadget dan meminimalkan dampak psikologis negatif yang ditimbulkannya.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam memahami pentingnya penggunaan internet dan media sosial dengan baik. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya siswa Sekolah Dasar, mengenai dampak negatif dari penggunaan internet serta pentingnya mengakses internet secara sehat dan aman. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai etika berinternet, cara melindungi diri dari konten berbahaya, serta strategi dalam memanfaatkan internet secara positif untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Untuk mencapai tujuan diatas metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu :

1. Ceramah

   Digunakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai dampak negatif internet serta konsep penggunaan internet yang sehat dan aman. Dengan ceramah, informasi dapat disampaikan secara sistematis dan menyeluruh.
2. Presentasi

Membantu siswa memahami materi melalui tampilan visual yang menarik. Presentasi dapat memperkuat pemahaman dengan menyajikan contoh konkret, seperti infografis atau video edukatif tentang keamanan internet.

3. Diskusi Interaktif

   Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan internet. Diskusi ini juga membantu mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi serta memberikan solusi yang relevan.

4. Evaluasi

   Digunakan untuk mengukur efektivitas program dan sejauh mana siswa memahami konsep internet sehat dan aman. Evaluasi bisa berupa kuis, simulasi kasus, atau tanya jawab untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian tercapai.

Lokasi Pengabdian

Lokasi Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Pintupadang berlokasi pada daerah Kabupaten Tapanuli SelatanJumlah partisipasi peserta didik yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini adalah SD Negeri 100601 Pintupadang dan para guru dan murid yang ada di sekolah SD Negeri 100601 Pintupadang tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya :

1. Mempersipkan materi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada guru dan siswa.

a. Materi untuk guru

Materi untuk guru bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan internet dan media sosial yang positif agar mereka dapat membimbing siswa dengan baik. Salah satu aspek utama yang dibahas adalah pentingnya literasi digital, di mana guru diberikan wawasan mengenai konsep literasi digital serta strategi mengajarkannya kepada siswa. Selain itu, materi ini juga mencakup keamanan dan etika di dunia digital, yang meliputi cara mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga data pribadi, berkomunikasi dengan etika, serta menghindari konten negatif yang dapat berdampak buruk bagi mereka. Tak hanya itu, guru juga dibekali dengan pengetahuan mengenai pemanfaatan internet untuk pendidikan, seperti bagaimana menggunakan media sosial dan berbagai platform digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya melalui Google Classroom, YouTube Edukasi, serta aplikasi pembelajaran lainnya.

Sebagai tambahan, strategi mengawasi dan membimbing siswa dalam dunia digital juga menjadi bagian penting dalam materi ini. Guru diberikan pemahaman tentang cara memonitor aktivitas online siswa tanpa melanggar privasi mereka serta bagaimana

mengajarkan batasan yang sehat dalam penggunaan internet agar siswa dapat memanfaatkannya secara bijak dan bertanggung jawab.

b. Materi untuk siswa atau murid.

Materi untuk siswa disusun secara sederhana dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka di sekolah dasar.

Materi ini diawali dengan pengenalan dasar tentang internet dan media sosial, termasuk manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana internet dapat digunakan untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan mendukung kegiatan belajar mereka. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang pentingnya menggunakan internet secara positif, seperti memanfaatkannya untuk belajar, mencari informasi yang benar, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai platform edukatif.

Etika dalam bermedia sosial menjadi salah satu bagian penting dalam materi ini, di mana siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya bersikap sopan saat berkomunikasi secara online, menghindari tindakan cyberbullying, serta tidak menyebarkan berita bohong yang dapat merugikan orang lain. Aspek keamanan di internet juga ditekankan, dengan memberikan edukasi kepada siswa mengenai cara menjaga data pribadi mereka, mengenali konten yang tidak pantas, serta pentingnya meminta bantuan orang tua atau guru jika menghadapi masalah saat menggunakan internet.

Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman tentang batasan waktu dalam penggunaan gadget untuk menghindari kecanduan. Mereka diajarkan cara mengatur waktu penggunaan internet dengan baik, sehingga tetap seimbang antara belajar, bermain, dan aktivitas lainnya. Dengan adanya materi ini, diharapkan siswa dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

2. Menyusun Rencana Kegiatan

Seperti embuat jadwal, metode, serta strategi pelaksanaan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien.

3. Persiapan Peralatan Pengabdian

Mengumpulkan bahan, alat, dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program atau kegiatan pengabdian, seperti Laptop dan proyektor untuk presentasi Modul atau buku panduan untuk peserta Alat tulis (pulpen, buku catatan, spidol, papan tulis) Sertifikat atau lembar evaluasi peserta.

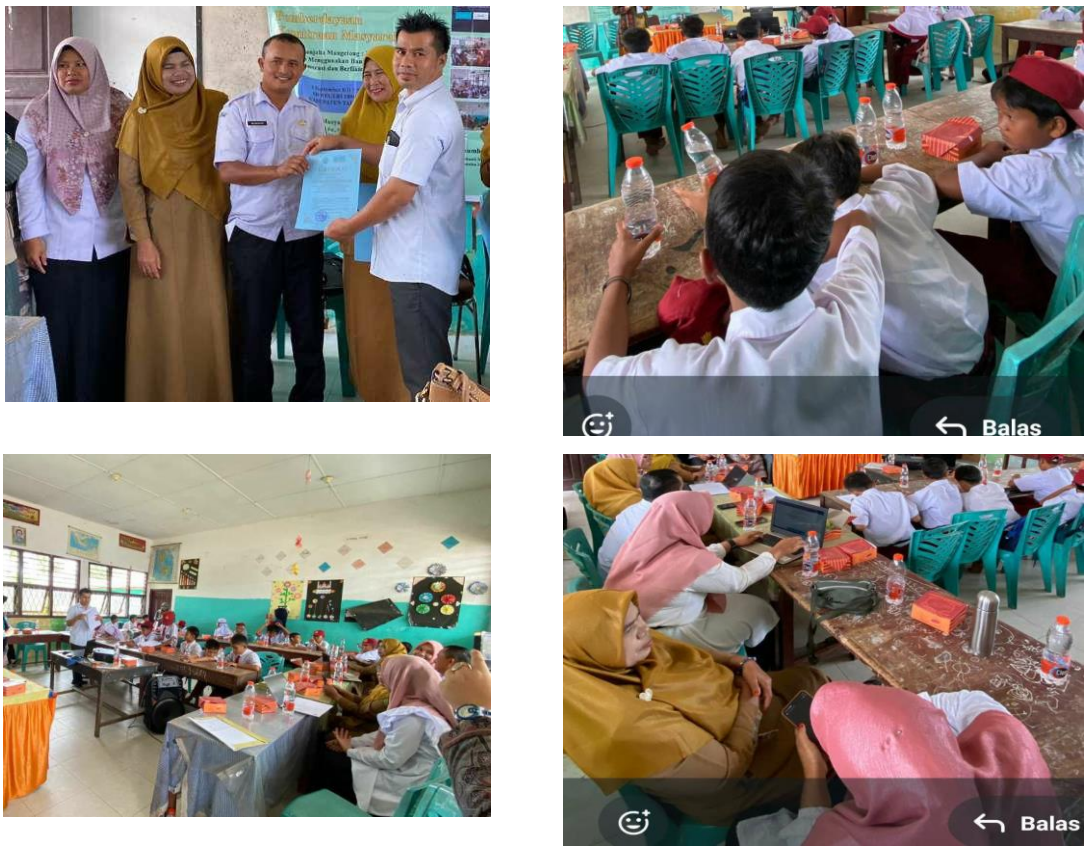

*Gambar 1.*Pemberian Materi Dalam Bentuk Ceramah Atau Penyuluhan
Yang Disertai Dengan Tanya Jawab Dan Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan internet dan media sosial secara positif dilaksanakan di Sekolah Dasar Pintupadang. Kegiatan ini diikuti oleh guru dan siswa. Rincian Kegiatan Pembukaan dimulai dengan sambutan oleh kepala sekolah dan tim pengabdian. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kesadaran siswa tentang penggunaan internet yang aman. Materi pertama membahas tentang internet, media sosial, dan manfaatnya. Selanjutnya, dilakukan permainan ringan untuk meningkatkan semangat siswa.

Materi kedua tentang etika berinternet dan keamanan media sosial. Ada sesi diskusi, tentang internet positif, dan kuis interaktif. Kegiatan ditutup dengan kesimpulan dan pemberian sertifikat.Berikut adalah tabel hasil pembahasan Sosialisasi Penggunaan Internet dan Sosial Media Secara Positif di SD N Pintu Padang.

*Tabel 1.*Tabel Hasil Pembahasan

No	Topik Pembahasan	Hasil Diskusi dan Kesimpulan
1.	Pengenalan Internet dan Media Sosial	Siswa memahami apa itu internet, fungsi media sosial, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Manfaat Penggunaan Internet Secara Positif	Internet dapat digunakan untuk belajar, mencari informasi, hiburan, serta komunikasi dengan teman dan keluarga.
3.	Risiko dan Bahaya Internet	Siswa mengetahui bahaya seperti cyberbullying, konten negatif, penipuan online, serta pentingnya menjaga privasi.
4.	Tanya Jawab dan Diskusi	Siswa aktif bertanya mengenai pengalaman mereka di internet, dan mendapatkan solusi dari pemateri terkait permasalahan yang dihadapi.
5.	Evaluasi dan Kesimpulan	Siswa menyimpulkan bahwa internet harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab, serta selalu berkomunikasi dengan orang tua jika menemukan hal mencurigakan di dunia maya.

Dampak positif menggunakan internet

Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya etika dalam menggunakan internet dan media sosial. Berikut adalah beberapa dampak positif dari penggunaan internet:

1. Kesadaran akan Privasi dan Keamanan Diri

   Siswa lebih memahami pentingnya menjaga informasi pribadi seperti alamat, nomor telepon, dan data login agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Mereka juga lebih berhati-hati dalam berbagi foto dan informasi di media sosial untuk menghindari potensi risiko, seperti pencurian identitas.
2. Penggunaan Media Sosial secara Bertanggung Jawab

   Siswa menjadi lebih sadar bahwa setiap unggahan di internet memiliki konsekuensi, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Mereka lebih memahami pentingnya berpikir sebelum membagikan konten, menghindari ujaran kebencian, serta tidak menyebarkan hoaks atau informasi yang belum terverifikasi.

3. Peningkatan Kesadaran tentang pelecehan

   Siswa dapat mengenali tanda-tanda pelecehan dan mengetahui bagaimana cara melaporkannya jika mengalami atau melihat kasus tersebut. Mereka lebih menghargai perasaan orang lain dan memahami bahwa komentar negatif di dunia maya dapat berdampak buruk pada psikologis seseorang.

4. Kebiasaan Berinternet dengan Bijak

   Siswa mulai menerapkan kebiasaan seperti menggunakan sumber informasi yang terpercaya, menghindari situs berbahaya, serta mengatur waktu penggunaan internet agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan kehidupan sosial mereka. Mereka juga lebih memahami konsep jejak digital dan berusaha untuk menjaga reputasi online mereka.

5. Meningkatkan Komunikasi dengan Orang Tua dan Guru

   Siswa menjadi lebih terbuka untuk berdiskusi dengan orang tua dan guru jika menemui masalah di internet, seperti menerima pesan mencurigakan atau mengalami perundungan daring. Mereka juga lebih memahami bahwa berdiskusi dengan orang dewasa yang lebih berpengalaman dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia digital.

2. Pembahasan

Pembahasan Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Setelah mengikuti sosialisasi ini, terdapat peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab, bahwa peserta menyatakan lebih memahami resiko serta manfaat penggunaan internet setelah mengikuti kegiatan ini. Para guru juga menyampaikan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru dalam mendampingi siswa dalam dunia digital.

Tantangan dalam Penggunaan Internet dan Media Sosial. Meskipun pemahaman peserta meningkat, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan internet dan media sosial di lingkungan sekolah seperti, Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru terhadap aktivitas siswa di internet. Banyaknya konten negatif yang mudah diakses oleh siswa. Keterbatasan literasi digital di kalangan siswa dan beberapa guru. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan komunitas dalam memberikan edukasi serta pengawasan terhadap penggunaan internet di kalangan siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan adalah mengadakan kegiatan sosialisasi secara berkala guna memperbarui pemahaman siswa dan guru terkait teknologi digital. Selain itu, sekolah perlu mengembangkan kebijakan yang mengatur penggunaan internet dan media sosial bagi siswa agar lebih terarah dan aman. Kolaborasi antara

sekolah dan orang tua juga menjadi aspek penting dalam mengawasi serta mendidik siswa mengenai literasi digital, sehingga mereka dapat menggunakan internet secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, pemanfaatan platform edukasi berbasis digital juga perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih aman, interaktif, dan produktif.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi penggunaan internet dan media sosial positif penting bagi siswa Sekolah Dasar untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran tentang dampak teknologi. Media sosial dapat berdampak baik dan buruk, seperti kecanduan dan hoaks.
2. Kegiatan PKM menggunakan ceramah, diskusi, dan permainan untuk mengajarkan siswa cara menggunakan internet sehat dan aman. Penggunaan Internet dan Media Sosial Positif di SD Negeri Sosialisasi penggunaan internet dan media sosial bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang manfaat dan risiko dunia digital.
3. Internet dan media sosial memengaruhi pendidikan, komunikasi, dan perkembangan sosial anak-anak tetapi juga dapat menimbulkan masalah seperti kecanduan, hoaks, dan cyberbullying. Kegiatan dilakukan melalui ceramah, diskusi, simulasi, dan evaluasi yang melibatkan siswa dan guru untuk memahami literasi digital. Metode edukatif dan partisipatif ini membantu siswa belajar cara menggunakan internet dengan aman, bertanggung jawab, dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kegiatan sosialisasi penggunaan internet dan media sosial secara positif bagi guru dan siswa sekolah dasar berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya penggunaan internet yang aman dan bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala SD N Pintu Padang , Guru dan seluruh siswa yang ikut mensukseskan kegiatan pengabdian ini, beserta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

REFERENSI

Nabila, L., & Nabila, R. P. (2022). Sosialisasi dampak positif dan negatif media sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(5), 4218-4224.

Ananda, M. L., Talia, J., & Bella, H. S. (2024). Dilema era digital: dampak positif dan negatif media sosial terhadap proses sosialisasi anak sekolah dasar. Journal Sains Student Research, 2(3), 310-322.

Saragih, Y. P., Azhar, Z., & Saragih, R. A. (2024). Sosialisasi Penggunaan HP dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Bangun Abdimas, 3(1), 234-239.

Megiati, Y. E., Pratiwi, N. K., Nurdiansyah, D., Yusuf, S., & Fauzi, T. R. (2024). Bijak Bermedia Sosial sebagai Bentuk Pemanfaatan Internet Sehat. Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat, 2(3).

Karinda, K., Kede, A., & Asmin, A. (2024). SOSIALISASI ETIKA BERMEDIA SOSIAL KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL. PROFICIO, 5(2), 111-118.

Venty, V., Rakhmawati, E., Suyati, T., & Retnaningdyastuti, M. T. S. (2024). Program Kemitraan Masyarakat Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Membangun Budaya Literasi Anak di Kelurahan Plalangan, Semarang. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 4(4), 871-880.

Karnila, S., Oktaviani, E., Oktaviani, A., & Puspita, R. Y. (2024). Pendampingan Pemanfaatan IT Pada Anak Usia Sekolah di Desa Mulyo Sari Kecamatan Tanjung Sari. ABDI AKOMMEDIA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2(4), 13-18.

Kawengian, Y. L., Mandome, A. A., Mawuntu, P. S., & Sumampouw, O. O. (2024). Edukasi Internet Sehat Untuk Mencegah Ketergantungan Gadget Pada Anak Sekolah di SD Katolik Tombatu. JURNAL PKM DHARMABAKTI, 1(1), 12-17.

Azzahra, F. F., & Teluma, A. R. L. (2024). Optimalisasi Konten Media Sosial Youtube untuk Pemasaran di Sekola Dasar Negeri 1 Sesela Lombok Barat. Journal of Community Development & Empowerment, 5(2), 33-64.

Putri, N. A. R., Shovmayanti, N. A., & Ardiansyah, A. (2025). Edukasi Sosial Media Literasi pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Tonggalan, Klaten. WASATHON Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(01), 19-25.

Setyaningsih, E., & Setyowatie, D. (2023). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Serta Media Sosial di Kalangan Anak-anak dan Remaja. IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation, 3(1), 64-71.